BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (Covid-19). Kejadian tersebut bermula di Wuhan, China (Yuliana, 2020). *Coronavirus Disiase* (COVID-19) adalah penyakit baru yang belum pernah diindentifikasi sebelumya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2, virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (Ririn, 2020). Pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah menggumumkan dua kasus pasien positif COVID-19 di indonesia (Kompas.com, 2020).

Memburuknya wabah virus corona mengharuskan pemerintah mengambil sikap menyarankan setiap individu melakukan *social distancing* untuk menghadapi pandemi Covid-19. *Social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus corona dengan menganjurkan orang-orang untuk membatasi kontak langsung atau jaga jarak dengan orang lain dan membatasi berkunjung ketenpat ramai, penerapan *social distancing* menuntut seseorang agar tidak melakukan jabat tangan serta mejaga jarak saat berinteraksi dengan seseorang terutama orang yang sedang sakit karna beresiko terpapar Covid-19.

Mewabahnya Covid-19 ini berdampak pada bidang ekonomi yaitu sektor ekspor dan impor bahan konsumsi yang menurun, serta bahan baku atau penolong yang juga ikut menurun (Ramadhani, 2020). Selain itu pada bidang pendidikan, para guru dan orang tua mengeluhkan beban yang bertambah karena adanya PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), sehingga membutuhkan biaya lebih untuk mengakses internet.

Bukan itu saja, ternyata dalam dunia olahraga juga terdampak virus Covid-19. Pencak Silat UKM PSHT Unipa Surabaya juga mengalami kendala dalam melakukan latihan

rutin, sehingga penjadwalan latihan dilakukan secara daring dan tetap dalam pengawasan pelatih. Dampak adanya Covid-19 berlaku untuk semua orang tidak terkecuali siswa UKM PSHT Unipa Surabaya, siswa merasakan tekanan akibat situasi seperti itu hal tersebut dapat mengakibatkan sulit untuk latihan bersama.

Pelatihan adalah kemampuan penggunaan sumber daya (manusia) secara efektif untuk mengatasi gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang muncul karena tanggapan. Latihan memang sudah menjadi bagian dari kehidupan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan seorang siswa, apalagi siswa UKM PSHT Unipa Surabaya apabila latihan tidak mendapatkan penanganan yang baik dapat menyebabkan beberapa hal yang mengancam bagi diri siswa, yaitu menurunya performa latihan.

UKM PSHT Unipa Surabaya memanfaatkan aplikasi Zoom dan grup WhatsApp sebagai variasi sarana latihan di masa pandemi, siswa di berikan jadwal yang sama seperti saat sebelum pandemi yaitu satu minggu 3 kali pertemuan dengan memvideo gerakan pemanasan sampai dengan pendinginan, setelah itu video dikirimkan ke pelatih. Seperti yang diungkapkan Lazarus dan Folkman (2004) apabila latihan tidak ditangani dan dikelola dengan baik, maka akan memberikan efek jangka lama yang akan berdampak pada timbulnya penyakit, gangguan somatik, gangguan kesehatan dan gangguan fungsi sosial. Hal ini mengarah paa pentingnya melakukan sebuah intervensi untuk mengelola dan menangani latihan dirumah, sehingga setidaknya kondisi bosan para siswa berkurang.

Dalam beberapa waktu terakhir muncul istilah normal baru atau yang biasa disebut dengan *New Normal*, pada era ini kegiatan dilakukan seperti sebelumnya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti cuci tangan, memakai masker, memakai hand sanitizer dan menjaga jarak. Pada masa *New Normal* ini UKM PSHT Unipa Surabaya memulai kegiatan latihan setelah hampir 3 bulan karna adanya PSBB dan melakukan latihan mandiri dirumah, tidak lupa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai **"MODEL LATIHAN BELADIRI UKM PSHT UNIPA SURABAYA BERBASIS PROTOKOL KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL*".**

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian akan menjelaskan pengembangan latihan beladiri UKM PSHT Unipa Surabaya yang dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19 di era *New Normal*, berikut ruang lingkup pembaasan masalah yang akan penulis teliti:

1. Penelitian ini menggunakan siswa UKM PSHT Unipa Surabaya.
2. Penelitian ini di lakukan di UKM PSHT Unipa Surabaya.
3. Penelitian ini membatasi permasalahan tentang protokol kesehatan dalam latihan UKM PSHT Unipa Surabaya di era *New Normal*.
4. Populasi dan sample penelitian ini hanya menggunakan siswa UKM PSHT Unipa Surabaya.

   Penelitian ini difokuskan untuk meneliti siswa dengan menggunakan model latihan berbasis protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 di era *New Normal*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas maka rumusan masalah yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut: Bagaimana model latihan beladiri UKM PSHT Unipa Surabaya di era *New Normal*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui model latihan UKM PSHT dengan menerapkan protokol kesehatan di era *New Normal*.

2. Untuk mengetahui upaya pengembangan latihan beladiri UKM PSHT di era *New Normal*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan serta kemajuan dunia olahraga khususnya dalam cabor pencak silat. Manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara Teoris

   Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai model latihan beladiri UKM PSHT berbasis protokol kesehatan di era *New Normal* dengan melakukan *Social Distancing* dan mencuci tangan dengan sabun sebelum kegiatan dimulai.

2. Secara Praktis
   a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti melalui penelitian ini untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
   b. Memberikan pengetahuan mengenai model latihan berbasis protokol kesehatan dengan melalukan *social distancing* dan sering mencuci tangan dengan sabun.